

SI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN
ASLI DAERAH DALAM MEMBENTUK APBD DALAM
KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT
KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT



Dijutuskan Oleh :

DIAN KAMILA
NIM. 01053130024

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

7

S
336.240 7
Hun
a
e-070006
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN
ASLI DAERAH DALAM MEMBENTUK APBD DALAM
RANGKA PEMBIAYAAN/ BELANJA DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

- 18941
- 18936



Diajukan Oleh :

**DIAN KAMILA
NIM. 01053130024**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DIAN KAMILA
NIM : 01053130024
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDULSKRIPSI : ANALISIS KONTRIBUSI SUMBER-SUMBER
PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM MEMBENTUK
APBD DALAM RANGKA PEMBIAYAAN/ BELANJA
DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Mei 2009

Ketua,



Drs. Burhannuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

Anggota,



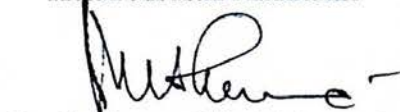
Emylja Yuniarti. SE, M.Si, Ak
NIP 132130472

Anggota,



Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP 132000091

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhannuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

MOTTO

- "KAMU MUNGKIN AKAN KECEWA APABILA GAGAL, TETAPI KAMU AKAN HANCUR KALAU TIDAK MAU MENCOBA, TIDAK ADA YANG TIDAK MUNGKIN JIKA KITA MAU BERUSAHA"
- ALWAYS AIM YOUR GOALS AND ASPIRATION FOR THE MOON BECAUSE EVEN YOU DON'T MAKE IT, YOU'LL ALWAYS END UP REACHING THE STARS.
- SATU-SATUNYA SENJATA PALING AMPUH DI DUNIA ADALAH JIWA SESEORANG YANG BERAPI-API.
- KEBERHASILAN ADALAH 30% TAKDIR, SISANYA ADALAH PERJUANGAN.

KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ❖ KEDUA ORANG TUAKU (ALI RUSMAN DAN KARTARENA DEMIDISI)
- ❖ SAUDARA-SAUDARAKU (RYAN HARTOTO DAN ANDY WARDHANA)
- ❖ ALMAMATERKU

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, selanjutnya tidak lupa penulis sampaikan Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W dan para pengikut-pengikutnya ang tetap setia hinga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Analisis Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Membentuk APBD Dalam Rangka Pembiayaan/ Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Segala usaha telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun masih banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pembuatan skripsi ini untuk itu penulis mohon maaf. Semua itu tidak lain karena keterbatasan penulis sendiri.

Penulis berharap semoga skripsi ini ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Akhir kata penulis mohon maaf dan hanya kepada Allah kita mohon ampun. Amin

Penulis

Dian Kamila

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Membentuk APBD Dalam Rangka Pembiayaan/ Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baikmoril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr.H. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhannudin, M.Acc, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
5. Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak, Dosen Penguji Skripsi
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kepala Bagian Keuangan dan Staff Pegawai Keuangan Pemda, Bappeda, dan Dispenda Kabupaten Ogan Komering Ilir.
8. Kedua orang tuaku (Ali Rusman dan Kartarena.D) yang tercinta, Saudara-saudaraku (Ryan Hartoto dan Andy Warhana) yang telah memberikan dukungan moril dan material.
9. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ahmad Munarwi Pasaribu yang selalu memberikan perhatian dan dukungan tanpa jenuh selama kuliah dan skripsi.
11. Teman-teman terdekatku (Muthmainnah/Iin, Yeni, Tika, Juntak, Rani) yang selalu memberikan dukungan dan perhatian selama kuliah di Universitas Sriwijaya.

12. Teman-teman seperjuanganku (Pipit, Dyah, Tinda, Novita, Aisyah, Eka, Ulin) yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman dari *International Class* (Jesy, Ira, Maya, Dada, Jimmy, Kak Eja, Yeni, Elsa, Fitrah, Dayat) yang selalu melengkapi hari-hariku dengan semangat, kerja sama dan motivasi yang cukup berarti selama kuliah di *International Class* sebagai angkatan pertama kelas berbahasa inggris Fakultas Ekonomi UNSRI.
14. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Dian Kamila



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKSI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.5.2 Data dan Sumber Data	10
1.5.3 Lokasi Penelitian	11
1.5.4 Metode Pengumpulan data.....	11
1.5.5 Analisis Data	11
1.5.6 Teknik Analisis.....	12

BAB II KERANGKA TEORITIS

2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah.....	14
2.1.2 Komponen Pendapatan Asli daerah.....	18
2.1.3 Penyusunan APBD	28
2.1.4 Pembiayaan/ Belanja Daerah	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	40

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

3.1	Keadaan Geografi.....	43
3.1.1	Wilayah Kabupaten OKI.....	43
3.2	Pemerintahan.....	45
3.2.1	Wilayah Administratif.....	45
3.2.2	Keanggotaan Dewan.....	46
3.2.3	Pemerintahan.....	46
3.3	Kependudukan.....	47
3.3.1	Penduduk.....	47
3.3.2	Tenaga Kerja	48
3.4	Tinjauan PDRB	48
3.4.1	Pertumbuhan Ekonomi	48
3.4.2	Struktur Perekonomian	50
3.4.3	Pendapatan Per kapita.....	52
3.4.4	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	54
3.5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	55

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Rasio Total PAD Terhadap Pembentukan APBD	58
4.2	Analisis Kontribusi Sumber-Sumber PAD Terhadap Pembiayaan /Belanja	62
4.3	Analisis Trend Total PAD dalam Pembentukan APBD	66
4.4	Analisis Trend Total Kontribusi Sumber-Sumber PAD Terhadap Pembiayaan /Belanja	71
4.5	Analisis Rasio Keserasian Kabupaten OKI	75
4.5.1	Analisis Rasio Belanja Rutin	75
4.5.2	Analisis Rasio Belanja Pembangunan	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI
Tabel 3.4.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dalam %)
Tabel 3.4.2	Struktur Perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2004-2008 (Dalam %)
Tabel 3.4.3	Pendapatan Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Dan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten OKI
Tabel 3.4.4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI Tahun 2004-2008 (Dalam Rp)
Tabel 4.1	Perbandingan Rasio Total PAD Terhadap Total APBD Tahun Anggaran 2004 – 2008
Tabel 4.2	Kontribusi Sumber-Sumber PAD Terhadap Pembiayaan /Belanja Tahun Anggaran 2004-2008
Tabel 4.3	Perhitungan Trend Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Pembentukan APBD di Kabupaten OKI Tahun Anggaran 2004 – 2008
Tabel 4.4	Perhitungan Trend Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pembiayaan/Belanja di Kabupaten OKI Tahun Anggaran 2004 – 2008
Tabel 4.5.1	Rasio Belanja Rutin Terhadap Total APBD Tahun Anggaran 2004-2008
Tabel 4.5.2	Rasio Belanja Pembangunan Terhadap Total APBD Tahun Anggaran 2004-2008

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Sumber-Sumber PAD dan APBD Serta Pembiayaan /Belanja Daerah.....	5
Gambar 4.1	Trend PAD terhadap APBD Tahun Anggaran 2004-2008.....	69
Gambar 4.2	Trend PAD terhadap Pembiayaan/Belanja Tahun Anggaran 2004-2008.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2004	
Lampiran 2	Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2005	
Lampiran 3	Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2006	
Lampiran 4	Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2007	
Lampiran 5	Ringkasan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2008	

**Analisis Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam
Membentuk APBD Dalam Rangka Pembiayaan/ Belanja Daerah Kabupaten
Ogan Komering Ilir**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Membentuk APBD Dalam Rangka Pembiayaan/ Belanja Daerah pada Kabupaten Ogan Komering Ilir dan 2) Membahas bagaimana keserasian antara belanja rutin dan belanja pembangunan di daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2008 kontribusi sumber-sumber PAD terhadap APBD dan kontribusi sumber-sumber pendapatan asli daerah terhadap pembiayaan/belanja di Kabupaten OKI masih rendah sehingga masih mengandalkan bantuan dari Pemerintah pusat , serta dari analisis yang penulis lakukan, dana yang digunakan untuk belanja pembangunan Kabupaten OKI cenderung kecil dibanding persentase dana yang digunakan untuk belanja rutin.

Untuk memperbaiki kontribusi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dalam membentuk APBD dalam rangka pembiayaan/ belanja daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Pemerintah daerah Kabupaten OKI harus meneliti adakah sumber-sumber PAD yang tidak disetor ke dalam kas pemerintah daerah dan disalahgunakan oleh petugas di lapangan dan diteliti masyarakat yang tidak membayar pajak dan pemberian sanksi atas tindakan penggelapan pajak serta harus disadari bahwa tidak semua pengeluaran penting dilakukan.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, APBD, belanja, pembiayaan.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Peran Pemerintah Daerah sejak diberlakukannya Otonomi Daerah dalam mengelola rumah tangganya sendiri semakin besar. Hal ini dapat ditunjukkan adanya hubungan dalam bidang Pemerintahan terlihat dengan semakin bertambahnya kewenangan bidang Pemerintahan kecuali bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Yustitisi, Moneter dan Fiskal dan Agama (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 10).

Kewajiban yang terutama bagi Pemerintah Daerah adalah pemberian pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan bagi warga di daerahnya. Saat ini fungsi dari keberadaan Pemerintah Daerah Pusat dan Daerah haruslah diluruskan bukan sebagai penguasa tetapi sebagai pelayan masyarakat. Untuk itu dalam melaksanakan penyelenggaraan Otonomi Daerah tersebut diperlukan adanya kemampuan keuangan daerah yang didukung oleh perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kemampuan keuangan daerah yang dinilai dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang tertuang dalam APBD Propinsi dan Kabupaten /Kota masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan sumber penerimaan pendapatan yang lainnya meskipun ada kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun (Hosea Cristian Ganda dalam Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan : 2).

Hosea Cristian Ganda dalam Insukrindo (2002 : 2), mengatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dipandang sebagai salah satu indikator atau

kriteria untuk mengukur ketergantungan suatu daerah kepada pusat. Pada prinsipnya semakin besar sumbangan PAD kepada APBD akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah mengatakan bahwa Pemerintah dan masyarakat di daerah dipersilahkan mengurus rumah tangganya sendiri secara bertanggung jawab. Pemerintah Pusat tidak lagi mempatronasi, apalagi mendominasi mereka. Peran Pemerintah Pusat dalam konteks Desentralisasi ini adalah melakukan supervisi, memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah, maka pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya. Langkah-langkah yang perlu diambil dengan cara menggali segala kemungkinan sumber keuangannya sendiri sesuai dengan dan dalam batas-batas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk merealisasikan pelaksanaan Otonomi Daerah maka sumber pembiayaan pemerintah daerah tergantung pada peranan PAD. Hal ini diharapkan dan diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah. Oleh karena itu Pemerintah Daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri sehingga akan memperbesar tersedianya keuangan daerah yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan. Dengan ini akan semakin memperbesar keleluasaan daerah untuk mengarahkan penggunaan keuangan daerah sesuai dengan rencana, skala prioritas dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah, maka

daerah membutuhkan sumber-sumber penerimaan yang cukup memadai. Sumber-sumber penerimaan daerah ini dapat berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Namun, perlu digaris bawahi bahwa tidak semua daerah memiliki kekayaan alam. Hal ini tentu akan membuat daerah yang kaya akan potensi daerah yang dimiliki akan semakin maju yang mana tentunya bertolak belakang bagi daerah yang memiliki potensi yang kurang. Kiranya dengan ini asas ini pemerintah perlu memberikan jalan keluar agar seluruh daerah yang ada di Indonesia berkembang secara merata.

Salah satu dampak otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah perlunya dilakukan reformasi manajemen keuangan daerah. Lingkup manajemen keuangan daerah yang perlu direformasi meliputi manajemen penerimaan daerah dan manajemen pengeluaran daerah. Sebelum membahas lebih rinci mengenai manajemen penerimaan daerah, terlebih dahulu perlu diulas mengenai elemen-elemen penerimaan daerah dalam era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal (Mardiasmo, 2004:140)

Di dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Darurat.

Penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah dibiayai dari dan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tugas pemerintahan terdiri dari tugas Pemerintah Daerah sebagai badan eksekutif dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai badan legislatif.

Struktur APBD itu sendiri terdiri dari:

1. Pendapatan
2. Belanja
3. Pembiayaan

APBD sebagai rencana kerja tahunan Pemerintah Daerah terdiri dari Rencana Pendapatan dan Rencana Belanja, Rencana Pendapatan inilah sebagai Pembiayaan Pemerintahan Daerah, yang terdiri dari (Suparmoko, 2002 : 421) :

I. Pendapatan Asli Daerah yaitu :

- a. Hasil pajak daerah;
- b. Hasil retribusi daerah;
- c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. Lain-lain PAD yang sah.

II. Dana Perimbangan, yaitu :

- a. Bagi Hasil Pajak
- b. Bagi Hasil Bukan Pajak
- c. Dana Alokasi Umum
- d. Dana Alokasi Khusus
- e. Dana Alokasi Darurat

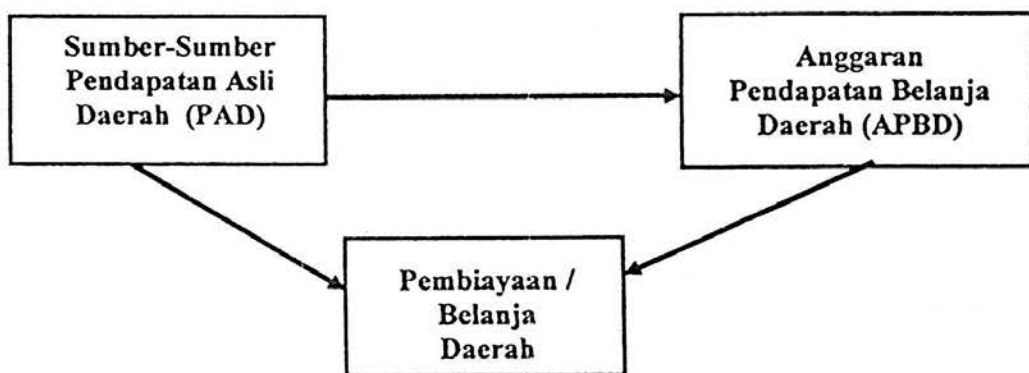
III. Pinjaman Daerah, yaitu :

- a. Pinjaman Dalam Negeri
- b. Pinjaman Luar Negeri

IV. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah, yaitu :

- a. Penerimaan dari Provinsi
- b. Penerimaan dari Kabupaten/ Kota lainnya
- c. Penerimaan Lain-lain

Jadi, alur sumber-sumber PAD dan APBD serta pembiayaan /belanja daerah saling berhubungan satu sama lain seperti dalam gambar 1.1 di bawah ini :



Dalam mengelola keuangan daerah, salah satu unsur yang cukup menentukan adalah bagaimana pemerintah daerah mampu untuk menggalang dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan asli daerahnya, karena kemampuan dan kemandirian suatu daerah tolak ukurnya ditentukan oleh seberapa besar pendapatan asli daerah tersebut digali dan direalisasikan sesuai dengan potensi yang tersedia. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, dipandang perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, dan akuntabilitas serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Pemberian otonomi daerah kepada suatu daerah termasuk pengembangan

wilayah baru juga ditentukan oleh kemampuan daerah tersebut dalam menggali dan merealisasikan pendapatan asli daerahnya.

Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai bagian dari Propinsi Sumatera Selatan tentunya memerlukan dana yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerah di berbagai sektor. Dana pembangunan tersebut diusahakan sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan bersumber dari penerimaan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri. Sumber pembiayaan kebutuhan pemerintah yang mana biasa dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pengolahan sumber daya yang dimiliki daerah di samping penerimaan dari pemerintah propinsi, pemerintah pusat serta penerimaan daerah lainnya. Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir berusaha secara aktif untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah terutama penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Kemampuan keuangan daerah di dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah merupakan pencerminan dari pelaksanaan otonomi di daerah. Untuk melihat kemampuan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menghimpun penerimaan daerah baik penerimaan yang berasal dari sumbangan dan bantuan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Salah satu komponen penerimaan dalam APBD yaitu PAD yang penyalurannya sesuai dengan tingkat kesesuaian yang mencukupi pengeluaran pemerintah daerah.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai pihak yang diserahi tugas menjalankan roda pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Salah satu alat untuk menganalisis pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tentunya tidak terlepas dari peranan masing-masing komponen Pendapatan Asli Daerah. Komponen yang ada seperti penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba perusahaan milik daerah, penerimaan dinas-dinas serta penerimaan daerah lainnya. Ini merupakan beberapa komponen yang menjadi sumber penerimaan daerah dimana tentunya akan terus digali baik yang sudah ada maupun sumber penerimaan baru yang potensial. Dengan adanya APBD, maka sumber untuk pembiayaan belanja daerah akan mudah disalurkan. Penerimaan APBD banyak berasal dari kontribusi sumber-sumber PAD dan dari hasil inilah pembelanjaan daerah banyak digunakan untuk pembangunan pembelanjaan daerah. Seperti kita ketahui sumber-sumber PAD banyak berasal dari pajak, walaupun tidak dipungkiri retribusi, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta pendapatan lain-lain yang sah juga mendukung penerimaan APBD.

Salah satu komponen APBD adalah PAD. Berikut adalah sumber PAD dan datanya dari Kabupaten OKI.

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKI (Dalam Rupiah)

Jenis Penerimaan	Tahun 2004		Tahun 2005	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pajak Daerah	2.914.712.500.	2.923.359.206	1.467.288.635.	1.459.547.112
Retribusi Daerah	2.670.900.000	3.142.995.533	2.380.109.100	2.694.142.989
Pendapatan Laba BUMD/P.ASETDA	1.100.000.000	57.629.825	1.100.000.000	1.762.080124
Lain-Lain PAD Yang Sah	7.560.523.850	7.061.518.791	5.738.457.400	9.700.529.715
Jumlah	14.246.236.350,00	13.181.962.404,50	10.685.885.135,00	15.616.299.940,28

Sumber : Dispenda OKI, 2008

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2004 ke tahun 2005 sumber-sumber PAD Kabupaten OKI naik dan turun atau berubah-ubah. Misalnya dari pajak daerah tahun 2004, targetnya adalah Rp 2.914.712.500 dan terealisasi Rp 2.923.359.206, sedangkan pada tahun 2005 mengalami penurunan. Untuk retribusi juga mengalami penurunan pada tahun 2005. Tapi untuk pendapatan laba BUMD dan lain-lain PAD yang sah mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2004. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi masing-masing sumber PAD sangat mempengaruhi pembiayaan dan belanja daerah. Apabila sumber-sumber PAD tinggi maka untuk belanja rutin dan belanja pembangunan akan tinggi pula, sehingga masyarakat dapat menikmati hasilnya. Apabila belanja pembangunan tinggi maka sarana dan prasarana publik akan terbangun. Dari sinilah pendapatan masyarakat akan meningkat pula maka . dengan seiring itu PAD akan tinggi dikarenakan pendapatan masyarakat tinggi sehingga pajak yang akan diterima makin tinggi, begitu juga retribusi dan pendapatan laba BUMD dan

lain-lain PAD yang sah akan meningkat juga. Dari sini dapat dianalisis seberapa besarkah kontribusi masing-masing sumber PAD untuk membiayai belanja rutin dan pembangunan, apakah besar atau kecil dari tahun ke tahun dan disinilah dapat dilihat APBD kabupaten OKI baik atau tidak. Berdasarkan latar belakang inilah penulis memilih judul “**Analisis Kontribusi Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Membentuk APBD Dalam Rangka Pembiayaan/ Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, maka dirumuskan permasalahan:

- a) Seberapa besar kontribusi masing-masing sumber PAD dalam membentuk APBD dalam rangka pembiayaan/belanja daerah?
- b) Seberapa besar keserasian antara belanja rutin dan belanja pembangunan?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a) Mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing sumber dalam bentuk PAD terhadap APBD.
- b) Mengetahui keserasian antara belanja rutin dan belanja pembangunan.

1.3 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai pendekatan teoritis, temuan dan

penelitian lanjutan mengenai kontribusi sumber-sumber PAD dalam membentuk APBD dalam rangka pembiayaan daerah OKI.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pembuatan kebijakan di masa mendatang sehingga mampu mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah, Bappeda dan kantor Pemda Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yaitu mengenai sumber-sumber PAD, APBD dan belanja rutin dan pembangunan dari tahun 2004 hingga tahun 2008.

1.5.2 Data dan Sumber Data

Dalam proses penelitian ini, sumber data diperoleh dengan menggunakan :

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer berupa data dari objek penelitian dalam hal ini adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Pemda Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam bentuk data dokumen asli APBD tahun 2004-2008 beserta salinannya.

2. Data sekunder

Data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi dan dari situs-situs internet yang mempublikasikan hasil pemeriksaan keuangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam bentuk *soft copy*, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

1.5.3 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memutuskan objek penelitian pada Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu pada Dinas Pendapatan Daerah, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah serta Bagian Keuangan Pemda Ogan Komering Ilir (OKI).

1.5.4 Metode Pengumpulan data

Dalam proses penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan jalan menyelidiki sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti.

1.5.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu:

1. Analisis kualitatif deskriptif yaitu teknik analisis yang dinyatakan dalam bentuk teori-teori, dengan membahas permasalahan berdasarkan teori-teori yang didapat dalam penelitian.

2. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu teknik analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan menganalisis data yang diambil berdasarkan sampel sehingga dapat dihitung untuk mendapatkan hasil.

1.5.6 Teknik Analisis

Untuk mengetahui sumber-sumber kontribusi PAD dalam membentuk APBD dalam rangka pembiayaan/belanja daerah Kabupaten OKI, digunakan analisis keserasian dan analisis trend.

a) Analisis Rasio Keserasian

Rasio keserasian menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal.

Rasio belanja rutin diperoleh dengan membandingkan total belanja rutin dengan total APBD tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rasio belanja rutin} = \frac{\text{Total Belanja Rutin}}{\text{Total APBD}} \times 100 \%$$

Sedangkan rasio belanja pembangunan diperoleh dengan membandingkan total belanja pembangunan dengan total APBD tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rasio belanja pembangunan} = \frac{\text{Total Belanja Pembangunan}}{\text{Total APBD}} \times 100 \%$$

b) Analisis Trend

Analisis trend yaitu analisis mengenai fluktuasi variabel PAD, APBD terhadap pengaruh belanja daerah dari tahun ke tahun untuk melihat kenaikan dan penurunan atas variabel-variabel sehingga bisa menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sampel variabel yang diambil dari tahun 2004 - 2008.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Hasra. 2005. *Realisasi Penerimaan dan Usaha-Usaha Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Merangin*, "skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".
- Adriana, Nazri. 2005. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Selatan", "skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".
- Bappeda, PDRB Kabupaten Ogan Komering Ilir 2004-2007.
- Dewi, Ratih Kusuma. 2008. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lahat", "skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".
- Dinas pendapatan daerah kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2001-2008.
- Ganda, Hosea Christian, 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir*, "skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Noerdiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Noviyanty. 2005. "Analisis Potensi Penerimaan Daerah Dalam Menunjang Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kota Palembang", "skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2005. *Data Target Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2004 s/d 2005*. Kayu Agung.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah".
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah".

Republik Indonesia, "*Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*".

Suandy, Erly, 2005. *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.

Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Ulfa, Maria. 2006. "*Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kotamadya Palembang*", skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang".